

**ADAT MEMBAWA DULANG DALAM WALIMATUL 'URS DI NAGARI SIMAWANG  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum  
Pada Prodi Hukum Keluarga



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh :*

**Fitri Wahyuni**

**Nim : 1513010024**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1440 H /2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

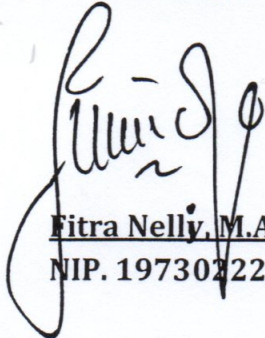
Skripsi dengan judul "**Unsur-Unsur Maslahat Pada Adat Membawa Dulang Ketika Walimatul 'Urs Di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar**" yang disusun oleh **Fitri Wahyuni, Nim: 1513010024**, mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

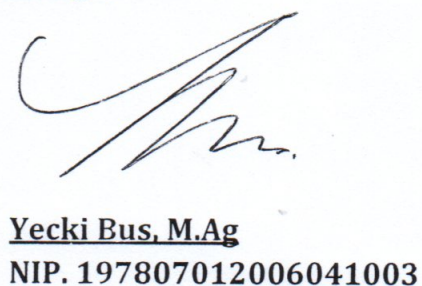
Padang, 08 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Fitri Nelly, M.Ag**  
NIP. 197302222000032002



**Yecki Bus, M.Ag**  
NIP. 197807012006041003

## ABSTRACT

This minithesis is titled "ADAT BRINGS DULANG IN WALIMATUL' URS IN NAGARI SIMAWANG FLAT DISTRICT ". Compiled by Fitri Wahyuni Nim 1513010024 Family Law Department, Faculty of Sharia UIN Imam Bonjol Padang. This thesis is based on Traditional Traditions that occur in Kenagarian Simawang, Rambat Subdistrict, Tanah Datar District, which is carrying a dish when walimatul 'urs (wedding party). This thesis aims first to find out the implementation of customs to bring food to walimatul 'urs in Nagari Simawang, Tanah Datar District. Secondly, to find out the community's views on adat, they brought a message to the walimatul urs urs Nagari Simawang, Tanah Datar District. Thirdly, to find out the impact of the traditional ceremony of bringing dulang to walimatul 'urs in Nagari Simawang, Tanah Datar District. The fourth is to find out the benefits arising from adat, bringing dulang to walimatul 'urs in Nagari Simawang, Tanah Datar District. This study uses Socio Legal Research (a combination of normative analysis and social science approach), namely research conducted by directly observing the spaciousness, and collecting data in accordance with research, such as conducting interviews with conducting parties, families, Niniak Mamak Traditional and religious leaders . After the data is obtained it is analyzed by normative analysis of how the law is. The first conclusion can be taken to bring a custom back to walimatul 'urs in Kenagarian simawang is a customary provision that has become a custom of the community, which is invited by custom is invitation by using siriah. Both customs bring bread to walimatul 'urs is the custom of society down and down implemented. If no one carries the contents of the dish, there is no problem, but for experts, what is needed is only the presence of the community in fulfilling the invitation. Third, the positive impact of adat brings home among others the increasingly close relationship between the invited parties and the experts of Walimah, and the negative impact will get insinuations from the surrounding community, lack of a sense of kinship among relatives, less sense of solidarity in social life. Fourth, Adat carrying this dish is permissible in Islam and belongs to al-maslahah tahsiniyah.

**Keywords: Bring Dulang**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**ADAT MEMBAWA DULANG DALAM WALIMATUL ‘URS DI NAGARI SIMAWANG KABUPATEN TANAH DATAR**”. Disusun oleh **Fitri Wahyuni Nim 1513010024** Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Skripsi ini berlatarbelakangi oleh Tradisi Adat yang terjadi di Kenagarian Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yaitu membawa dulang ketika *walimatul ‘urs* (pesta pernikahan). Skripsi ini bertujuan *pertama* untuk mengetahui pelaksanaan adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar. *Kedua* untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga* untuk mengetahui dampak diadakan adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar. *Keempat* untuk mengetahui masalah yang muncul dari adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan penelitian *Sosio Legal Research* (Pengkombinasian antara analisis normatif dengan pendekatan ilmu sosial) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung lapangan, dan mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian, seperti melakukan wawancara dengan pihak melakukan, keluarga, *Niniak Mamak* Tokoh adat dan agama. Setelah data diperoleh maka dianalisis dengan analisis normatif bagaimana hukumnya. Dapat diambil kesimpulan *pertama* adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* di Kenagarian simawang merupakan suatu ketentuan adat yang telah menjadi kebiasaan masyarakat, yang diundang secara adat yaitu undangan dengan menggunakan *siriah*. *Kedua* adat membawa dulang pada *walimatul ‘urs* merupakan kebiasaan masyarakat turun menurun dilaksanakan. Jika tidak ada yang membawa isi dulang tersebut tidak mendapatkan masalah, namun bagi ahli *walimah* yang dibutuhkan hanyalah kehadiran sebagai masyarakat dalam memenuhi undangan. *Ketiga*, Dampak positif adat membawa dulang diantaranya adalah semakin eratnya hubungan silaturrahi pihak yang diundang dengan ahli *walimah*, dan dampak negatif akan mendapat sindiran dari masyarakat sekitar, kurangnya rasa kekeluargaan antar sanak famili, kurang rasa solidaritas dalam hidup bermasyarakat. *Keempat*, Adat membawa dulang ini dibolehkan dalam Islam dan tergolong kepada *al-maslahah tahsiniyah*.

**Kata Kunci : Membawa Dulang**